

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merangkum hasil dari bab sebelumnya yaitu:

5.1 Simpulan

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Berdasarkan data yang telah diolah, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara keseluruhan dan ditinjau dari tingkat kecerdasan intelektual termasuk kategori sedang. Walaupun kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan tingkat kecerdasan intelektual memperoleh kategori yang sama, akan tetapi pencapaian nilai yang diperoleh setiap tingkat kecerdasan intelektual berbeda. Siswa dengan IQ sangat cerdas memperoleh nilai tertinggi dibandingkan siswa lainnya, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan IQ sangat cerdas lebih baik dibandingkan siswa lainnya.

2. Tingkat pencapaian setiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan tingkat pencapaian indikator pertama, ketiga, dan keempat berada pada kategori cukup sedangkan pencapaian indikator kedua berada pada kategori baik. Ditinjau dari tingkat kecerdasan intelektual, pencapaian siswa dengan IQ sangat cerdas memperoleh pencapaian indikator pertama sedang, indikator kedua, ketiga, dan keempat baik. Siswa dengan IQ cerdas dan di atas rata-rata memperoleh pencapaian indikator pertama, kedua, ketiga, dan keempat sedang. Siswa dengan IQ rata-rata memperoleh pencapaian baik pada indikator pertama, dan sedang pada indikator kedua, ketiga, dan keempat.

3. Kesulitan yang dialami siswa berdasarkan tingkat kecerdasan intelektual

Kesulitan yang dialami siswa pada setiap tingkat kecerdasan intelektual berbeda-beda. Beberapa siswa dengan IQ sangat cerdas tidak mengalami kesulitan apapun saat mengerjakan soal, akan tetapi beberapa siswa lainnya tidak menjawab soal indikator pertama dengan lengkap. Beberapa siswa dengan IQ sangat cerdas tidak mengidentifikasi kecukupan unsur pada soal. Siswa dengan IQ cerdas, mayoritas mengalami kesulitan dalam memahami

masalah yaitu mengidentifikasi unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur pada soal. Siswa dengan IQ di atas rata-rata, mayoritas mengalami kesulitan untuk menjawab soal indikator ketiga yaitu menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah. Terakhir, siswa dengan IQ rata-rata mengalami kesulitan untuk menjawab soal indikator ketiga, dan keempat.

4. Terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan kecerdasan intelektual. Hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dan tingkat kecerdasan intelektual berada dalam tingkatan sedang (0,467) dan searah karena bernilai positif.
5. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 19,5%, sehingga sisanya (80,5%) dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD ditinjau dari kecerdasan intelektual. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kesimpulan di atas yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan kecerdasan intelektual. Meskipun kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas 5 masih tergolong sedang, maka sangat penting bagi guru untuk terus melatih kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal tersebut dikarenakan implikasi dari penelitian ini adalah

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis sangat diperlukan untuk mengasah kemampuan berpikir siswa dalam menghadapi abad 21. Oleh karena itu siswa harus terus berlatih dan mengisi soal mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pun harus didukung oleh pembelajaran matematika yang melatih kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Terdapat perbedaan ketercapaian antara siswa yang memiliki IQ sangat cerdas, cerdas, di atas rata-rata, dan rata-rata. Kesulitan yang dialami setiap siswa berdasarkan tingkat kecerdasan intelektualnya pun berbeda. Oleh karena itu pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kecerdasan intelektualnya dapat

membantu siswa dalam mengerjakan soal kemampuan pemecahan masalah matematis.

5.3 Rekomendasi

Selama pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa temuan yang dapat dijadikan rekomendasi bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti. Peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis dan kecerdasan intelektual. Dalam pelaksanaan penelitian sebaiknya melihat kondisi siswa terlebih dahulu karena dengan situasi pandemik ini siswa masih beradaptasi dengan pembelajaran via daring.
2. Tenaga pendidik. Berkenaan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis yang harus diperhatikan oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran matematika di SD. Para pendidik harus mengemas materi pelajaran matematis untuk dikembangkan menjadi masalah-masalah matematis agar mudah dipahami oleh siswa, harus memberikan soal-soal pemecahan masalah matematis agar kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terasah. Tenaga pendidik dapat menggunakan tingkat kecerdasan intelektual dalam pembagian kelompok belajar siswa sehingga kelompok belajar siswa bersifat heterogen dan setiap siswa mampu berbagi pengalaman dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis.
3. Lembaga Pendidikan. Lembaga pendidikan tentu harus ikut serta dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan memberikan fasilitas yang dapat menunjang daya berpikir siswa.
4. Peneliti Selanjutnya. Apabila peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian yang membahas mengenai kecerdasan intelektual, maka dalam penentuan sampel sebaiknya diperluas agar jenis kecerdasan intelektual siswa semakin beragam. Perlu mempersiapkan berbagai cara alternatif untuk mengumpulkan data secara *online* yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut topik lain dengan menghubungkan kecerdasan intelektual dengan kemampuan lain.